

## **PERKEMBANGAN UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA,1970-2016**

**Ari Ristiawan, Mawardi, Husaini**

Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Syiah Kuala

Email: ristiawan@gmail.com, mawardiumar@gmail.com, husib@unsyiah.ac.id

---

### **ABSTRACT**

*The study, entitled "The Development Unit. Library of the University of Syiah Kuala, 1970-2016", this raises issues about how the development of UPT. Library of the University of Syiah Kuala in terms of facilities and infrastructure, a collection of books, visitors and the factors that influence its development. This study used a qualitative approach and using the historical method, while data collection technique using the documentation, observation and interviews. Primary sources used include document libraries and related informant interviews. Based on research that has been done, the results are as follows: (1) UPT. Library of the University of Syiah Kuala established in 1970, continue to increase in the development of a collection of books as well as facilities and infrastructure is also progressing in the needs of its visitors. The number of visitors has increased and a decreased in a visit to the library (2) Availability of the budget is the most important factor in influencing the development of facilities and infrastructure, a collection of books and visitors in UPT. Library of the University of Syiah Kuala.*

*Keywords: Development, UPT. Syiah Kuala University Library.*

---

### **ABSTRAK**

*Penelitian yang berjudul "Perkembangan UPT. Perpustakaan Univesitas Syiah Kuala, 1970-2016", ini mengangkat masalah tentang bagaimana Perkembangan UPT. Perpustakaan Univesitas Syiah Kuala dilihat dari segi sarana dan prasarana, koleksi buku, pengunjung dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode sejarah, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara. Sumber primer yang digunakan meliputi dokumen-dokumen perpustakaan dan wawancara dengan narasumber terkait. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut: (1)UPT. Perpustakaan Univesitas Syiah kuala berdiri pada tahun 1970, terus mengalami peningkatan dalam perkembangan koleksi buku serta sarana dan prasarananya juga mengalami kemajuan dalam kebutuhan pengunjungnya. Perkembangan jumlah pengunjung mengalami peningkatan dan penurunan dalam kunjungan ke perpustakaan (2) Ketersedian anggaran merupakan faktor paling utama dalam mempengaruhi perkembangan sarana dan prasarana, koleksi buku dan pengunjung di UPT. Perpustakaan Univesitas Syiah Kuala.*

*Kata Kunci : Perkembangan, UPT. Perpustakaan Univesitas Syiah Kuala.*

---

## PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi yang bersumber pada literatur baik yang bercetak maupun terekam yang ada sejak dulu, sehingga dapat dinikmati oleh banyak orang. Berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para perpustakaan (PNRI, 2009: 5).

Menurut Ensiklopedia Americana, vol. 17, 1991 (Sutarno NS, 2003:1) sebuah perpustakaan pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan pokok, pertama mengumpulkan (*to collect*) informasi sesuai dengan bidang kegiatan dan misi lembaga dan masyarakat yang dilayaninya. Kedua, melestarikan, memelihara, dan merawat seluruh koleksi perpustakaan, agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai, dan tidak rusak, karena pemakaian maupun karena usianya (*to preserve*). Ketiga, menyediakan dan memberdayakan (*to make available*) atas seluruh sumber informasi dan koleksi yang dimiliki perpustakaan, bagi para pemakainya.

Penggunaan setiap perpustakaan bergantung pada tugas dan fungsi yang harus dijelaskan melalui berbagai tahapan yang diatur dan disesuaikan dengan fungsi dan masing-masing perpustakaan. Seperti perpustakaan perguruan tinggi, tugas dan fungsi perpustakaan tersebut harus dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan

Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Perkembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia dimulai awal tahun 1920-an. Mengikuti berdirinya sekolah tinggi, seperti *Geneeskunde Hoogeschool* di Batavia tahun 1927 dan kemudian di Surabaya dengan *STOVIA*; *Technische Hoogeschool* di Bandung tahun 1920, *Fakultait van Landbouwwen enschap (er Wijsgebeerte Bitenzorg*, tahun 1941), *Rechtshoogeschool* di Batavia tahun 1924, dan *Fakulteit van Letterkunde* di Batavia tahun 1940, dimana setiap sekolah tinggi atau fakultas itu mempunyai perpustakaan yang terpisah satu sama lain. (<http://duniaperpustakaan.com>).

Pentingnya perpustakaan di setiap Universitas, menjadikan kewajiban setiap Universitas memiliki sebuah perpustakaan yang lengkap dan berfungsi sebagai informasi dan ilmu pengetahuan yang saat ini semakin melejit, serta dimanfaatkan secara maksimal untuk dapat memilih dan menyediakan informasi yang tepat bagi penggunaannya. Pembuktian ini dilakukan oleh salah satu perpustakaan negeri di Indonesia yaitu, Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (Unsyiah). Perpustakaan Unsyiah merupakan salah satu dari tiga perpustakaan yang terbaik di Aceh (Thamrin & Mulyana, 2011:154). Awalnya, Perpustakaan Unsyiah pada tahun 1970 hanya berukuran 2 x 3 meter. Ruangnya berada di salah satu gang kecil di sekitar Fakultas Ekonomi. Sekitar tahun 1970, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai salah satu Fakultas di Unsyiah sudah memiliki ruangan khusus perpustakaan, sedangkan Unsyiah selaku Universitas

belum memiliki ruangan atau pun gedung perpustakaan saat itu (Librisyiana, 2015:12). Sejak tahun 1973 untuk sementara perpustakaan menempati lantai II gedung Fakultas Ekonomi dan mulai melayani pengunjung suatu perpustakaan yang terbuka (Thamrin & Mulyana, 2011:155).

Pada tahun 1994, akhirnya Perpustakaan Unsyiah memiliki gedung sendiri yang didirikan berdampingan dengan Kantor Pusat Administrasi (KPA) Unsyiah, dengan Surat Keputusan Rektor No. 060 tahun 1994, pendayagunaan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala ditingkatkan, yaitu dengan menyatukan semua perpustakaan yang ada di lingkungan Unsyiah di dalam satu wadah UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (<http://library.unsyiah.ac.id>). Ditahun 2012 pelayanan dan fasilitas UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala mulai lebih baik dan telah banyak mengalami perubahan yang signifikan. Terbukti, awal tahun 2013 Perpustakaan Unsyiah meraih akreditasi A dari Perpustakaan Nasional RI dan 2 tahun berikutnya meraih predikat ISO 9001:2008. Serta yang terbaru pada tahun 2016 Perpustakaan Unsyiah kembali meraih akreditasi A. Namun, dalam perjalanannya menjadi perpustakaan yang terakreditasi A dan meraih predikat ISO 9001:2008, pastinya Perpustakaan Unsyiah mengalami perkembangan dan kendala dari waktu ke waktu agar mencapai ke tingkat yang sekarang, sehingga untuk mengetahui perkembangannya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk menelaah permasalahan tersebut melalui suatu

penelitian yang berjudul “Perkembangan Perkembangan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala 1970-2016”. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana perkembangan sarana dan prasarana UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala 1970-2016, (2) untuk mengetahui bagaimana perkembangan koleksi buku di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala 1970-2016, (3) untuk mengetahui bagaimana perkembangan pengunjung di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala 1970-2016 dan (4) untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sarana dan prasarana, koleksi buku dan pengunjung perpustakaan.

## KAJIAN PUSTAKA

Penulisan mengenai perpustakaan di Aceh telah ditulis oleh sarjana perguruan tinggi, seperti perkembangan arsip dan perpustakaan daerah dan perpustakaan umum yang ada di Aceh. Namun, penelitian terkait perkembangan perpustakaan di Aceh baik berupa skripsi, tesis dan disertasi telah banyak ditulis. Kajian-kajian inilah yang penulis jadikan sebagai referensi untuk mengetahui perkembangan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Adapun kajian-kajian yang relevan adalah:

Penulisan mengenai perpustakaan di Aceh pernah ditulis oleh H.M. Thamrin dan Edy Mulyana yang diterbitkan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, yang berjudul *Perpustakaan di Aceh Sepanjang Masa*, membahas mengenai macam-macam perpustakaan, mulai dari sejarah perpustakaan di dunia, sejarah perpustakaan

di Indonesia, sejarah perpustakaan era kerajaan Aceh, perkembangan perpustakaan yang di Aceh dan profil perpustakaan yang ada di Aceh saat ini. Selain itu terdapat pembahasan mengenai sistem perpustakaan dan cara meningkatkan minat baca, pada bab akhirnya membahas profil kepala-kepala perpustakaan di Aceh. Dapat dilihat bahwa perkembangan perpustakaan sudah eksis dari era Yunani, masa kerajaan Aceh, pasca kemerdekaan hingga sampai saat ini.

Nasruddin (2015) dalam skripsinya yang berjudul *Perkembangan Perpustakaan di Kota Banda Aceh, 1949-2014*, penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai perkembangan perpustakaan di Kota Banda Aceh dilihat dari perkembangan lembaga perpustakaan, perkembangan koleksi, perkembangan pengunjung dan kendala yang dihadapi lembaga perpustakaan. Tujuan penelitiannya mengetahui latar belakang lahirnya perpustakaan di kota ada di wilayah kota Banda Aceh, ditandai berdirinya Perpustakaan Khutub Khannah tahun 1949 dan barulah sekitar 1960-an mulai berkembangnya perpustakaan di Kota Banda Aceh yang dilihat dari segi koleksi buku-buku perpustakaan, jumlah pengunjung, perkembangan perpustakaan dari tahun ke tahun dan faktor-faktor yang menjadi kendala. Jadi dari penelitian di atas dapat diketahui bagaimana perkembangan perpustakaan di kota Banda Aceh, 1949-2014, dilihat dari faktor perkembangan pengunjung dan kendala-kendala yang dihadapi oleh perpustakaan.

Mustaqimah dalam skripsinya (2016) yang berjudul *Perkembangan Arsip Daerah dan Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah (1981-2015)*,

mengangkat masalah perkembangan Arsip Daerah dan perpustakaan umum dilihat dari segi fasilitas, koleksi, pemustaka juga faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini menjelaskan berdirinya Perpustakaan umum Kabupaten Aceh Tengah tahun 1981 terus mengalami perkembangan terutama dibangunnya gedung khusus tahun 1995 dan bergabung dengan arsip daerah tahun 2002 dengan nama Perpustakaan Arsip Daerah dan Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah. Ketersediaan anggaran dari pemerintah menjadi faktor utama dalam perkembangan Perpustakaan Arsip Daerah dan Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah dan dukungan dari lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta. Dari permasalahan dalam penelitian Perkembangan Arsip Daerah dan Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah (1981-2015), dapat diketahui bagaimana perkembangan pengunjung dan kendala-kendala yang dihadapi oleh Arsip Daerah dan Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah.

Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian tentang “Perkembangan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, 1970-2016” karena penulisan mengenai perkembangan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala tersebut belum banyak yang meneliti.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, dimana Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara

dokumentasi, observasi dan wawancara sehingga dapat mengungkapkan masalah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, yang di ambil secara *random* dan menggunakan penelitian (Sugiono, 2010:14). Menurut (Maleong, 2007:6) pendekatan kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena yang akan dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode sejarah yang dikemukakan oleh (Kuntowijoyo, 1995:89), yaitu: pemilihan topik, heuristik atau mengumpulkan sumber, verifikasi atau kritik sumber, interpretasi/penafsiran sumber dan historiografi atau penulisan kembali peristiwa sejarah. Penulisan ini bertujuan mengkaji perkembangan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dari awal hingga sekarang, maka yang digunakan ialah metode sejarah, dimana metode sejarah meneliti tentang bagaimana suatu kejadian yang terjadi hingga sekarang. Menurut Gilbert J. Garraghan (Abdurahman, 1999:43) metode sejarah merupakan seperangkat aturan dan secara terstruktur untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilai dengan kritis dan menggabungkan dari hasil-hasil yang telah dicapai dalam bentuk tulisan.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Dokumentasi**

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan suatu catatan penting yang berhubungan

dengan masalah yang akan diteliti, sehingga dapat diperoleh sebuah data yang lengkap dan sah (Basrowi & Suwandi, 2008:158). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tertulis seperti sumber tulisan dan foto.

##### **b. Observasi**

Observasi atau pengamatan ialah kegiatan keseharian manusia menggunakan panca indra mata, telinga, penciuman, mulut dan kulit (Burhan Bungin, 2011: 143). Observasi dalam penelitian ini penting untuk mendapatkan gambaran langsung terkait perkembangan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

##### **c. Wawancara**

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Burhan Bungin, 2011: 136). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lisan dari informan yang terkait dengan penelitian, seperti kepala perpustakaan, pegawai perpustakaan dan pengunjung perpustakaan.

#### **Teknik Analisa Data**

Adapun analisis data dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Setelah data terkumpul dari hasil data yang terkumpul dari sumber primer dan sumber sekunder yang terkait dalam penelitian. Maka dilakukan penulisan sejarah dengan merangkai sejumlah data dokumentasi, observasi dan hasil wawancara untuk menilai kajian historis Perkembangan UPT.

Perpustakaan Universitas Syiah Kuala,  
1970-2016

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehadiran UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala memiliki tujuan utama membantu Perguruan Tinggi mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) serta ingin mengembangkan dan memajukan minat baca terhadap mahasiswa yang ada Universitas Syiah Kuala. UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala juga ingin menjadi perpustakaan yang mampu bersaing di tingkat Provinsi, Nasional bahkan Internasional. UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala juga yang memberikan keleluasaan kepada pengunjung diluar Universitas Syiah Kuala untuk menyelenggarakan pengembangan ilmu pengetahuan dan minat baca dalam tingkat kemakmuran dan kesejahteraan pengunjung. Prof. Bahren T. Sugihen merupakan tokoh yang menyarankan dibangun sebuah perpustakaan, saran itu disambut baik oleh Prof. A. Madjid Ibrahim selaku Rektor Unsyiah dan mempercayakan Prof. Bahrein T. Sugihen sebagai penanggung jawab perpustakaan.

### Perkembangan Saran dan Prasarana

UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, saat itu masih merupakan bagian dari Biro Unsyiah dan belum memberikan layanan perpustakaan tahun 1966, Sekitar tahun 1970 Perpustakaan Unsyiah mempunyai tempat sendiri hanya berukuran 2 x 3 meter ruangnya berada di salah satu

gang kecil di sekitar Fakultas Ekonomi. Setelah itu UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala banyak berpindah tempat pada masa pembangunan dari tahun 1973 hingga 1979 perpustakaan banyak melakukan perpindahan tempat.

Tahun 1973 perpustakaan menempati lantai II gedung Fakultas Ekonomi dan pada tahun 1976 perpustakaan dipindahkan ke lantai I gedung Fakultas Ekonomi yang ruangnya lebih luas dari sebelumnya. Tahun 1979 perpustakaan menempati gedung khusus sebagai sebuah perpustakaan walaupun bukan gedung sendiri yang luasnya mencapai 648 m<sup>2</sup> dan terdapat fasilitas-fasilitas seperti, empat ruang kantor dengan luas 68,50 m<sup>2</sup>, dua ruang perpustakaan dengan luas 521,70 m<sup>2</sup>, dan ruang lain-lain seperti gudang, toilet dan kamar kecil dengan luas 57,80 m<sup>2</sup>. Memasuki tahun 1988 dimulailah perencanaan pembangunan gedung baru dengan luas wilayah 6000 m<sup>2</sup> terdiri dari 3 lantai. Gedung baru ini akhirnya selesai pada tahun 1993 dan pada tahun 1994 gedung tersebut. Pada gedung baru menepat gedegung baru secara bertahap sarana dan prasaran perpustakaan mulai meningkat seperti pada 1994 fasilitas perpustakaan masih berupa ruang koleksi buku di lantai satu, dua dan tiga sertaruang sirkulasi, ruang referensi, ruang pinjam singkat, fotocopi dan kantin yang terdapat di lantai satu perpustakaan. Selanjutnya pada 1995 fasilitas-fasilitas perpustakaan mulai ada penambahan seperti, ruang seminar, komputer pelayanan dan toilet yang terdapat di lantai satu, dua dan tiga. Ruang administrasi, ruang staf digital dan staf automasi di lantai dua, serta ruang karya

ilmiah dan ruang jurnal yang terletak di lantai tiga. Memasuki tahun 2012-2015 terdapat -fasilitas-fasilitas baru yaitu, *Korea corner* dan *India corner* di lantai tiga. Di *Korea corner*, *India corner*, *digital corner*, ruang olahraga, mesin peminjaman mandiri dan mesin pengembalian buku mandiri yang terdapat di lantai satu. Dua ruang baca umum di lantai satu dan tiga. Mushola, ruang baca wanita dan ruang baca pria di lantai dua. Pada tahun 2016 terdapat empat fasilitas baru yaitu *libri caffe* yang terletak di

lantai satu, ruang baca pasca sarjana di lantai dua dan dua ruang tambahan untuk ruang baca pria dan wanita di lantai tiga.

#### **Perkembangan Koleksi Buku**

Koleksi buku di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kualadikelola dengan baik serta ditata dengan rapi dan dipermudah dengan mengelompokan koleksi buku-bukunya dengan sistem *Dewey Decimal Classification* atau DDC yang membagi koleksi dalam 10 kategori yaitu :

Kode Buku	Kategori Buku
000	Ilmu Pengetahuan Umum
100	Filsafat dan Psikologi
200	Agama
400	Ilmu Sosial
500	Sains
600	Teknologi
700	Seni dan Rekreasi
800	Sastra
900	Sejarah dan Geografi

Awalnya koleksi buku UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kualamasih terbatas pada milik pribadi Prof. Bahren T. Sugihen selaku Pemimpin pertama UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (1970-1978) dan sumbangandari beberapa pihak eksternal kampus untuk menunjang kebutuhan perpustakaan. Dalam proses berkembang koleksi buku tidak terlepas dari pengadaan buku yang

dilakukan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dengan menggunakan anggaran yang diterima dan dari hibahyang diberikan dari beberapa pihak luar yang ingin menyumbangkan buku-buku untuk UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Proses perkembang koleksi buku di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kualadapat dilihat dari data yang diperoleh.

**Tabel 1.** Jumlah Koleksi Buku di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Tahun 1970-2016

No	Tahun	Jumlah Koleksi Buku
1	1974	2.973
2	1975	6.685
3	1976	7.541
4	1977	10.496
5	1978	11.675
6	1979	12.005
7	1984	15.609
8	1986	21.149
9	1995	168.6128 *
10	1998	24.760
12	2000	44.635
13	2001	46.721
14	2004	47.720
15	2005	49.229
16	2006	51.015
17	2009	69.978
18	2010	88.266
19	2013	92.025
20	2014	104.022
21	2015	109.722
22	2016	115.734

Keterangan \* : Total dari jumlah Koleksi Buku, Skripsi, Disertasi, Karya Ilmiah dan Dokumentasi

### Perkembangan Pengunjung

Mengatasi berbagai masalah keluhan para pengunjung dalam memenuhi kebutuhan akan bahan baca dan referensi UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala mengutamakan kenyamanan, koleksi dan fasilitas merupakan prioritas penting bagi pihak perpustakaan kepada pengunjung seperti meningkatkan koleksi buku dan mendambakan fasilitas baru untuk menarik pengunjung. Proses perkembangan pengunjung tidak lepas dari keanggotaan perpustakaan yang selalu datang untuk mengunjungi perpustakaan dalam rangka kebutuhan akademi dengan cara meminjam

buku-buku yang tersedia di perpustakaan sehingga perkembangan pengunjung di perpustakaan mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun-tahun tertentu. Seperti pada tahun 1981 pengunjung turun 9.107 dari tahun sebelumnya yaitu 27.632. Tahun 2005 terjadi penurunan pengunjung drastis mencapai angka 63.249, ini disebabkan karena bencana Tsunami di Aceh akhir tahun 2004. Tahun 2011 dan 2012 yaitu mencapai 36.650 di tahun 2011 dan 33.433. Proses perkembangan pengunjung di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dapat dilihat dari data yang diperoleh.



**Tabel 2.** Jumlah Pengunjung di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Tahun 1970-2016

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	1975	7.882
2	1976	10.769
3	1977	17.662
4	1978	19.591
5	1980	27.632
6	1981	18.525
7	1985	19.152
8	2004	94.176
9	2005	30.927
10	2006	48.876
11	2007	89.398
12	2008	103.811
13	2009	162.745
14	2010	242.768
15	2011	206.118
16	2012	172.041
17	2013	195.601
18	2014	269.020
19	2015	303.953
20	2016	411.387

### **Faktor-Faktor yang mempengaruhi Sarana dan Prasarana, Koleksi Buku dan Pengunjung**

Perkembangan jumlah pengunjung merupakan salah satu indikator bahwa UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala harus menyediakan koleksi buku-buku baru tetapi menyediakan koleksi buku-buku baru harus sesuai kebutuhan pengunjung selain itu tidak semua buku-buku baru bisa didatangkan karena harus sesuai dengan anggaran yang diberikan. Dalam perkembangan pengunjung perpustakaan kenyamanan fasilitas dan referensi buku menjadi faktor utama dalam menarik minat pengunjung. Hal ini dapat dilihat perkembangan pengunjung yang datang ke Perpustakaan untuk

memakai fasilitas yang tersedia di Perpustakaan serta menggunakan referensi yang ada. Menyediakan fasilitas dan referensi baru di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala tidak bisa dilaksanakan begitu saja karena dana yang dibutuhkan untuk perpustakaan harus dibagikan untuk keperluan lainnya. Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana bagi kenyamanan pengunjung dalam melakukan kunjungan merupakan faktor untuk melakukan perkembangan fasilitas sarana dan prasarana. Perkembangan fasilitas sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan menambah kapasitas daya tampung pengunjung serta menambahkan fasilitas sarana dan prasarana baru untuk pengunjung. Tetapi untuk melakukan hal itu

semua harus bertahap karena besarnya dana yang diperlukan dalam perkembangan fasilitas sarana dan prasarana. Sehingga anggaran perpustakaan harus dipergunakan sebaik mungkin dan bertahap untuk menambah fasilitas sarana dan prasarana.

## SIMPULAN

Latar Belakang berdirinya UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala adalah untuk mempermudah mahasiswa dan dosen meminjam buku yang dibutuhkan dalam kebutuhan perkuliahan, karena awalnya UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala merupakan bagian dari Biro Unsyiah dan belum memberikan layanan perpustakaan.

Perkembangan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dikatakan sangat berkembang dan mengalami kemajuan. UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala mengalami peningkatan sarana dan prasarana, koleksi buku dan menarik banyak pengunjung yang datang ke perpustakaan, hal ini dapat dilihat bahwa jumlah sarana dan prasarana baru mulai disediakan, koleksi buku semakin ditambah dan berhasil mengait minat pengunjung ke perpustakaan. Kemajuan yang terus dipertahankan berhasil membuat UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala meraih dua kali akreditasi A dari Perpustakaan Nasional RI dan meraih sertifikasi *International Standart Organization* (ISO) 9001: 2008 pada 2015. Serta yang terbaru pada tahun 2016 Perpustakaan Unsyiah kembali meraih akreditasi A.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduraham, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Dunia Perpustakaan. 2016. “Sejarah Perpustakaan di Indonesia”, (Online), (<http://duniaperpustakaan.com/sejarah-perpustakaan-di-indonesia.html>, diakses, 11 Agustus 2017).
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Maleong, Laxy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mustaqimah. 2015. *Perkembangan Arsip Daerah Dan Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Tengah (1981-2015)*. Skripsi tidak diterbitkan. Darussalam: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala.
- Narudiin. 2015. *Perkembangan Perpustakaan Di Kota Banda Aceh, 1949-2014*. Darussalam: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala.
- Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. 2014. “Sejarah UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala”,

- (<http://library.unsyiah.ac.id/sruktur/sejarah/>), diakses, 10 September 2017).
- PNRI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: CV. Tamita Utama.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: VC. ALFABETA.
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Thamrin, H.M., dan Edy Mulyana. 2011. *Perpustakaan di Aceh Sepanjang Masa*. Banda Aceh: Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.